

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lembaga pendidikan dapat berjalan dan berfungsi dengan baik apabila memiliki pengelolaan yang baik serta didukung dengan sumber daya manusia (SDM), dana/biaya, dan sarana prasarana yang memadai. Berdasarkan pemaparan data dan temuan peneliti, dapat peneliti mengetahui bahwa:

1. Sumber pendanaan yang di dapatkan Pondok Pesantren Modern Al-Ma'arif Bilae terbagi menjadi dua, pertama berasal dari pemerintah pusat dengan istilah Bantuan Operasional Pesantren (BOP) sebanyak Rp. 25.000.000 Juta setiap satu tahun sekali, kedua berasal dari Sedekah Wajib Pesantren (SWP) berasal dari santri sebanyak Rp. 400.000 ribu per-santri selama satu bulan.
2. Pengalokasian anggaran dalam meningkatkan sarana dan prasarana di pondok pesantren modern al-ma'arif bilae terdapat perencanaan dan penyusunan anggaran, perencanaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana serta penghapusan sarana dan prasarana. Perencanaan anggaran dilakukan dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dalam bentuk pertemuan yang dihadiri oleh pimpinan pondok pesantren, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan wali santri. RAPB ini tertuang didalamnya segala sumber pemasukan, penggunaannya serta kebutuhan dan keperluan pesantren selama 1 tahun. Dalam proses



perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu kemudian dicatat dan dibuatkan proposal. Pengadaan sarana dan prasarana dirumuskan berdasarkan musyawarah mufakat tentang segala keperluan pesantren. Serta penghapusan sarana dan prasarana melalui tahapan yang telah ditentukan.

3. Serapan anggaran dalam meningkatkan sarana dan prasarana di pondok pesantren modern al-ma'arif bilae terdapat proses penggunaan anggaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, inventarisasi sarana dan prasarana, serta mekanisme pelaporan anggaran. Penggunaan anggaran harus sesuai dengan yang tercantum dalam RAPB dengan sepengetahuan pimpinan pondok bersama bendahara. Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan setiap saat dengan melibatkan SDM yang ada. Penginventarisasian dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang sudah diatur agar memudahkan pekerjaan. Untuk pelaporan penggunaan anggaran, akan dilaporkan sesuai dengan mekanisme tersendiri dimana sumber pendanaan dari SWP akan dilaporkan dalam bentuk pertemuan dengan stakeholder (pihak pesantren dan wali santri) yang dilakukan tiap semester dan akhir tahun pelajaran. Dan untuk pelaporan anggaran yang diterima dari pemerintah pusat berupa dana BOP akan dilaporkan sesuai dengan atauran dan juknis yang telah ditentukan.



B. Saran

Peneliti telah menggali dan membahas mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana di pondok pesantren modern al-ma'arif bilae dan menemukan hasil bahwa lembaga tersebut telah melakukan pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam hal meningkatkan sarana dan prasarana dengan baik. Saran peneliti mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan sarana dan prasarana di pondok pesantren modern al-ma'arif bilae yaitu semakin ditingkatkan lagi. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu membahas lebih fokus lagi perihal pengelolaan pembiayaan pendidikan dan manajemen sarana dan prasarana.

